

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari regresi sederhana dan berganda yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
3. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
4. *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi yang mencerminkan reaksi pasar modal keseluruhan.
2. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 0,694, hal ini mengartikan bahwa variabel independen hanya berperan sebesar 69,4% yang masih rendah dalam menjelaskan variabel harga saham.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, agar menghasilkan informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penilaian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham lainnya seperti : *return on asset, price book value, earning per share, earning per share*.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas populasi penelitian yang tidak hanya pada sektor makanan dan minuman, melainkan bisa pada sektor pertanian, properti, pertambangan, real estate dan lainnya, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih mampu menggambarkan dengan baik keadaan seluruh perusahaan di Indonesia.

4. Nilai *Adjusted R square* yang sangat kecil menunjukkan bahwa penelitian selanjutnya membutuhkan penambahan variabel baru.